

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Kesimpulan berikut diambil dari temuan dan analisis data penelitian:

- (1) Peserta didik dengan kecerdasan logis matematis tinggi mampu memenuhi keseluruhan indikator *number sense* dalam menyelesaikan soal numerasi model Asesmen Kompetensi Minimum, yaitu indikator mengidentifikasi sifat berurutan dari bilangan-bilangan dan keteraturan pada sistem bilangan, memilih estimasi terdekat hasil operasi bilangan dan merepresentasikannya, mengidentifikasi karakteristik hasil operasi bilangan dan implikasinya pada berbagai jenis bilangan, dan menilai kewajaran hasil perhitungan. Peserta didik dengan kecerdasan logis matematis tinggi mampu menjawab seluruh soal numerasi Asesmen Kompetensi Minimum dengan konten bilangan dan proses kognitif penalaran dalam berbagai konteks.
- (2) Peserta didik yang memiliki kecerdasan logis matematis sedang mampu memenuhi tiga indikator *number sense* dalam menyelesaikan soal numerasi model Asesmen Kompetensi Minimum, yaitu indikator mengidentifikasi sifat berurutan dari bilangan-bilangan dan keteraturan pada sistem bilangan, memilih estimasi terdekat hasil operasi bilangan dan merepresentasikannya, dan menilai kewajaran hasil perhitungan. Sedangkan pada indikator mengidentifikasi karakteristik hasil operasi bilangan dan implikasinya pada berbagai jenis bilangan, subjek S24-S menuliskan jawaban tetapi tidak tepat, sedangkan subjek S3-S tidak menuliskan jawaban sama sekali. Keduanya memiliki kendala dalam mengidentifikasi karakteristik hasil operasi bilangan serta menentukan operasi bilangan yang tepat. Peserta didik dengan kecerdasan logis matematis sedang mampu menjawab tiga dari empat soal numerasi Asesmen Kompetensi Minimum dengan konten bilangan dan proses kognitif penalaran dalam berbagai konteks.
- (3) Peserta didik yang memiliki kecerdasan logis matematis rendah tidak mampu memenuhi seluruh indikator *number sense* dalam menyelesaikan soal numerasi model Asesmen Kompetensi Minimum. Peserta didik dengan kecerdasan logis matematis rendah tidak dapat menjawab semua soal numerasi Asesmen Kompetensi

Minimum dengan konten bilangan dan proses kognitif penalaran dalam berbagai konteks.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- (1) Bagi peserta didik, setelah mengenal bentuk soal kemampuan *number sense* diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang kemampuan *number sense* dan dapat melatih serta meningkatkan kemampuan *number sense* secara teratur dan memperbanyak latihan soal-soal yang membutuhkan kemampuan *number sense* sebagai penunjang untuk pembelajaran matematika di tingkat yang lebih lanjut.
- (2) Bagi pendidik, sebaiknya lebih memperhatikan kecerdasan logis matematis peserta didik, dengan memberikan latihan soal yang bervariasi sesuai dengan tingkat kemampuan. Selain itu guru diharapkan dapat melatih dan mengembangkan *number sense* peserta didik dengan memberikan soal-soal yang beragam seperti tipe soal numerasi AKM yang berhubungan dengan kemampuan *number sense*.
- (3) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dan kerangka acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya oleh para akademisi lain. Subjek penelitian dikelompokkan berdasarkan tingkat kecerdasan logis dan matematis siswa. Kriteria lain, termasuk jenis kelamin atau gaya belajar, dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya.